



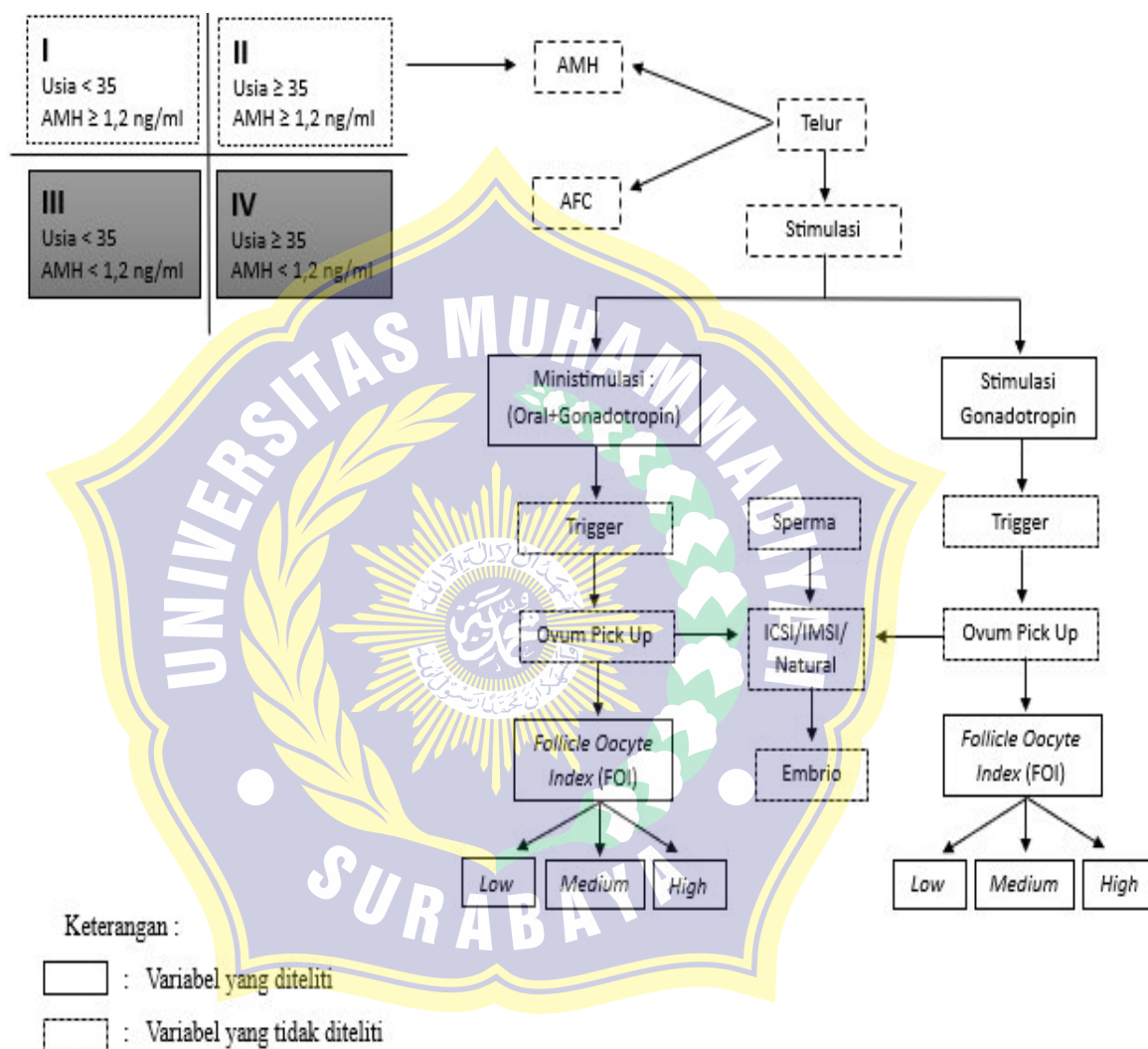
BAB III

• KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

BAB III

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konseptual



Gambar 3. 1 Kerangka Konseptual Penelitian

3.2 Penjelasan Kerangka Konseptual

Berdasarkan kerangka konseptual diatas menunjukkan bahwa AMH diterapkan secara luas untuk menguji cadangan ovarium pada wanita yang menjalani perawatan IVF. Pada penelitian ini yang tergolong kriteria inklusi

berdasarkan Kriteria Poseidon adalah golongan III (Usia < 35 ; AMH < 1,2 ng/ml) dan golongan IV (Usia ≥ 35 ; AMH < 1,2 ng/ml). Prosedur IVF diawali dari telur yang dilakukan stimulasi ovarium terkontrol berupa ministimulasi yang kemudian diberikan obat stimulasi baik secara oral maupun injeksi untuk mensupresi fungsi hipofisis dan mencegah ovulasi premature. Untuk memicu maturasi oosit, dilakukan 36 jam sebelum prosedur *Ovum Pick Up* (OPU).

Setelah oosit mature maka telur akan dipanen menggunakan jarum aspirasi dengan metode USG transvagina. Pada saat yang bersamaan dilakukan preparasi sperma dengan salah satu tujuan untuk menghindari morfologi yang abnormal. Karena sperma tersebut akan digunakan untuk proses inseminasi oosit dan kultur. Inseminasi oosit bisa dilakukan dengan teknik ICSI/IMSI/Natural. Setelah 5 hari, hasil kultur tersebut akan membentuk embrio yang kemudian ditransfer ke dalam uterus dengan metode USG transabdomen.

Maturasi oosit tersebut kemudian menghasilkan *Follicle Oocyte Index* (FOI) yang diklasifikasikan berdasarkan baik dan buruknya. FOI didefinisikan sebagai rasio jumlah oosit yang diambil dan jumlah folikel antral sebelum hiperstimulasi ovarium terkontrol. Nilai FOI dihitung menggunakan persamaan berikut, $FOI = \text{jumlah oosit} : AFC \times 100$. FOI juga dipengaruhi oleh cara penyuntikan, polimorfisme, kualitas oosit dan teknik OPU.

3.3 Hipotesis Penelitian

H0: Tidak ada perbedaan *Follicle Oocyte Index* pada pasien *In Vitro Fertilisation* dengan kriteria Poseidon 3 dan 4 yang mendapat ministimulasi dibanding stimulasi Gonadotropin

H1: Ada perbedaan *Follicle Oocyte Index* pada pasien *In Vitro Fertilisation* dengan

kriteria Poseidon 3 dan 4 yang mendapat ministimulasi dibanding stimulasi Gonadotropin

